

**TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN TONNIS DI SD NEGERI 02 BADAK  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Faizun Muzaki  
14604221055

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN TENNIS DI SD NEGERI 02 BADAK  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

Disusun oleh:

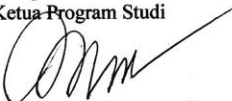
Faizun Muzaki  
NIM: 14604221055

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta 14 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
Nip. 19561107198203 1003

Disetujui,  
Pembimbing,

  
Drs. R. Sunardianta, M.Kes.  
Nip. 19581101 19863 1002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faizun Muzaki

Nim : 14604221055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : "Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak".

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain sebagai acuan, kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta 14 Mei 2018

Yang menyatakan



Faizun Muzaki

NIM. 14604221055

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN TONNIS DI SD NEGERI 02 BADAK  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

Disusun oleh:

Faizun Muzaki  
NIM: 14604221055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 5 Juni 2018

**TIM PENGUJI**

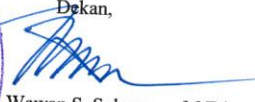
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. R. Sunardianta, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		12-7-2018
Heri Yogo Prayadi, M.Or Sekretaris		11-07-2018
Dra. Sri Mawarti, M.Pd Penguji		9/7/2018

Yogyakarta Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTO**

1. Pergilah, maka kamu akan mendapat *sesuatu* yang baru dari apa yang kamu tinggalkan.
2. Dan perjuangan memang *sulit*. Tapi penyesalan lebih sakit. (Imam Syafii)
3. Dengan ber'doa, usaha dan keyakinan yang kuat, *maka* apa yang kamu inginkan pasti akan tercapai.
4. Biar pelan asal maju. *Daripada* cepat tapi mundur.(Faizun Muzaki: 2018)

## **PERSEMBAHAN**

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada ibu saya Hj. Faidah yang tercinta.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada kakak Imdadurohman yang selalu menayakan kabar.
3. Maftukhin yang selalu menanyakan sudah sampai mana.
4. Zaenal Mutaqin yang selalu menayakan tentang masalah akademik dan nilai.
5. Mazitatun Nik'mah yang selalu menayakan masalah keuangan dan makanan pokok.
6. Ahmad Faozan yang selalu memberikan dukungan yata.

**TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN TONNIS DI SD NEGERI 02 BADAK  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

Oleh:

Faizun Muzaki

NIM. 14604221055

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode survei dimana pengumpulan informasi atau data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Badak yang berjumlah 39 siswa terdiri dari 16 siswi dan 23 siswa, Setelah itu di jabarkan atau menggambarkan data yang telah dikumpul dengan membuat kesimpulan yang umum. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Dimana data yang telah diperoleh kemudian dikonversikan kedalam tabel prediksi, untuk menentukan hasil besar atau tingginya tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD N 02 Badak Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang menggunakan 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Data yang sudah di kategorikan tersebut kemudian di analisis menggunakan analisis spss 20 dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Tonnis di SD N 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Secara umum berkategori rendah 0% dengan jumlah siswa 0, di kategori sedang dengan hasil 61,54% dengan jumlah siswa 24. Dan untuk kategori tinggi dengan hasil 38,46% dengan jumlah siswa 15. Untuk hasil secara umum berada di tingkat sedang dengan hasil yang lebih di bandingkan dengan tinggi atau rendah.

Kata kunci : keaktifan dalam mengikuti pembelajaran tonnis.

**THE LEVELS OF GRADE V STUDENTS' ACTIVENESS IN ATTENDING  
TONNIS LEARNING AT SD NEGERI 02 BADAK, BELIK DISTRICT,  
PEMALANG REGENCY**

Faizun Muzaki

NIM 14604221055

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the levels of Grade V students' activeness in attending tonnis learning at SD Negeri 02 Badak, Belik District, Pemalang Regency.*

*This was a quantitative study using the survey method in which the information or data collection used a questionnaire. The research population comprised all students of Grade V of SD Negeri 02 Badak with a total of 39 students consisting of 16 females and 23 males. The collected data were explained or described to make general conclusions. The instrument items in this study used 4 alternative options, namely strongly agree, agree, slightly disagree, and disagree. The obtained data were then converted into a predictive table to determine the levels of Grade V students' activeness in attending tonnis learning at SDN 02 Badak, Belik District, Pemalang Regency, using 3 categories, namely low, moderate, and high. The categorized data were then analyzed using the SPSS 20 program and the results were presented in percentages.*

*The results of the study show the levels of Grade V students' activeness in attending tonnis learning at SDN 02 Badak, Belik District, Pemalang Regency. Overall, 0 student (0%) is in the low category, 24 students (61.54%) in the moderate category, and 15 students (38.46%) in the high category. In general, the results show that students in the moderate category are more than those in the high or low categories.*

**Keywords:** *activeness in attending tonnis learning.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis di SD N 02 Badak”

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya dan penghargaan setinggi – tingginya kepada :

1. Bapak Drs R. Sunardianta, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi dapat terlaksanakan.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd Jas.M.Or selaku falidator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran, perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas motifasinya
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd selaku ketua jurusan Program Studi PGSD penjas yang telah memberikan banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan tugas.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M,Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas ini
7. Seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang
8. Kartika Widi Nugraheni yang banyak memberikan dukungan, menemani, dan sebagai editor dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman – teman PGSD penjas B 2014 yang memberikan semangat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa\*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta 14 Mei 2018

Penulis,



Faizun Muzaki

Nim. 14604221055

## Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	I
PERSETUJUAN .....	ii
PERYATAAN .....	iii
PENEGESAHAN .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSRTAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	6
C. Batasan masalah .....	7
D. Rumusan masalah .....	7
E. Tujuan penelitian .....	7
F. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Keaktifan Siswa .....	9
a. Penegrtian keaktifan siswa. ....	10
2. Indikator keaktifan siswa .....	10
3. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa. ....	11
a. Faktor internal .....	12
b. Faktor eksternal .....	13
c. Faktor pendekatan belajar. ....	13
4. pembelajaran pendidikan jasmani .....	14

a. Penegrtian pembelajaran .....	14
b. Penegrtian pendidikan jasmani .....	15
c. Tujuan pendidikan jasmani .....	17
5. tonnis .....	18
a. Pengertian tonnis .....	18
b. Fasilitas dan alat bermain .....	19
c. Peraturan permanan tonnis.....	23
B. Penelitian yang relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain penelitian .....	31
B. Definisi oprasional variabel .....	31
C. Populasi penelitian .....	32
D. Instrumen, dan teknik pengumpulan data .....	32
4. Instrumen penelitian .....	32
a) Reliabilitas Instrumen .....	37
E. Teknik. Analisis. Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>Daftar pustaka .....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 kisi – kisi alternatif jawaban .....	33
Tabel 2 Kisi kisi instrumen .....	34
Tabel 3 Data responden .....	35
Tabel 4 Tabel pedoman reliabilitas data .....	38
Tabel 5 Penghitungan kategori .....	39
Tabel 6 Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa Dalam mengikuti pembelajaran tonnis .....	42
Tabel 7. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan Mengikuti pembelajaran tonnis keseluruhan .....	42
Tabel 8. Rumus Klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam bermain tonnis berdasarkan faktor internal .....	44
Tabel 9. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal.....	44
Tabel 10. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam bermain tonnis berdasarkan faktor fisiologis .....	46
Tabel 11. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor fisiologis.....	46
Tabel 12. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam bermain tonnis berdasarkan faktor psikologis .....	48
Tabel 13. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor psikologis.. .....	48
Tabel 14. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor eksternal .....	50

Tabel 15. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor eksternal .....	50
Tabel 16. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor sosial .....	52
Tabel 17. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor sosial.....	52
Tabel 18. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor non sosial.....	54
Tabel 19. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor non sosial.....	54
Tabel 20. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor pendektan belajar ...	56
Tabel 21. Rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor pendekatan belajar..	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan tonnis untuk Anak usia 6 – 12 tahun.....	20
Gambar 2. Lapangan tonnis untuk anak usia 12 tahun keatas.....	21
Gambar 3. Raket atau Peddel untuk bermain tonnis.....	22
Gambar 4. Bola tonnis .....	23
Gambar 5. Cara melakukan servis .....	24
Gambar 6. Tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tonnis .....	45
Gambar 7. Tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal .....	47
Gambar 8. Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam Mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator fisiologis .....	49
Gambar 9. Gambar Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam Mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator psikologis .....	51
Gambar 10. Gambar Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor eksternal .....	53
Gambar 11. Gambar Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam Mengikuti. Pembelajaran tonnis berdasarkan indikator sosial.....	55
Gambar 12. Gambar Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam Mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator non social.....	55

Gambar 13. Gambar tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti Pembelajaran tonnis berdasarkan factor pendekatan belajar .....	57
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat permohonan <i>expert judgemnt</i> .....	67
Lampiran 2. Surat pernyataan validasi instrumen pnelitian .....	68
Lampiran 3. Surat melakukan penelitian .....	69
Lampiran 4. Surat penelitian dari badan kesatuan dan politik DIY .....	70
Lampiran 5. Surat ijin penelitian, Unit Pengelola kecamatan Belik.....	71
Lampiran 6. Suart keterangan penelitian .....	71
Lampiran 7. Angket penelitian .....	71
Lampiran 8. Hasil olah Data .....	75
Lampiran 9. Validitas <i>correlations</i> keaktifan siswa .....	78
Lampiran 10. Hasil satistik tingkat keaktifan siswa Berdasarkan Faktor fisiologis. ....	80
Lampiran 11. Hasil statistik tingkat keaktifan siswa berdasarkan Faktor Psikologis .....	81
Lampiran 12. Hasil statistik tingkat keaktifan siswa berdasarkan faktor internal .....	82
Lampiran 13. Statistik dari faktor fisiologis, Psikologis dan internal.....	83
Lampiran 14. Hasil statistik tingkat keaktifan siswa berdasarkan lingkungan sosial .....	84
Lampiran 15. Hasil setatistik tingkat keaktifan siswa Berdasarkan faktor lingkungan non sosial.....	85

Lampiran 16. Hasil statistik tingkat keaktifan siswa Berdasarkan faktor eksternal .....	86
Lampiran 17. Hasil statistik dari faktor, lingkungan sosial, lingkungan non sosial, dan faktor eksternal .....	87
Lampiran 18. Hasil statistik tingkat keaktifan siswa berdasarkan faktor strategi yang dilakukan oleh peserta didik .....	88
Lampiran 19. Hasil statistik tingkat keaktifan siswa Berdasarkan faktor pendekatan belajar.....	89
Lampiran 20. Hasil statistik dari faktor, strategi yang dilakukan oleh peserta didik .....	90
Lampiran 21. Hasil statistik dari faktor, internal, eksternal, pendekatan belajar dan keaktifan siswa.....	91
Lampiran 22. Hasil statistik keaktifan siswa .....	92
Lampiran 23. Dokumentasi penelitian.....	94
Lampiran 24. Kartu Bimbingan tugas Akhir Skripsi.....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seluruh warga Negara Indonesia. Manusia tidak dapat berkembang tanpa adanya pendidikan. Pendidikan di sekolah merupakan wahana bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi insan dewasa yang cerdas, berakhlak dan berguna bagi bangsa dan negara. Manusia yang cerdas berawal sejak bayi, dan berkembang di usia anak-anak dan remaja. Pendidikan dasar menjadi pondasi bagi anak - anak untuk berkembang menjadi insan yang cerdas. Usia anak-anak di Sekolah dasar merupakan usia yang tepat untuk memberikan pegangan kepada anak sebagai pedoman hidupnya di masa mendatang. Sifat suka bermain dan berkumpul dengan teman sebaya adalah hal yang harus digaris bawahi, bawasannya secara tidak langsung anak berkompetisi untuk menjadi yang terbaik dalam kelompoknya.

Pendidikan merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan apa yang telah di tentukan dan juga sebagai upaya dasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan untuk masa yang akan datang. Pendidikan bertujuan untuk mengantarkan para siswa menuju pada suatu perubahan-perubahan tingkah laku baik, intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial (Nana Sudjana,2002:1).

Pendidikan di sekolah dasar tidak terpaku pada guru dan sekolah saja, namun peran orang tua dan siswa itu sendiri sangat penting guna menunjang keberhasilan siswanya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan segitiga sama sisi, yaitu peran antara guru, murid dan orang tua harus seimbang. Pendidikan tidak akan berhasil

jika salah satu dari tiga komponen ini lemah. Siswa tidak akan berhasil tanpa dorongan orang tua dan arahan dari guru, begitu pula jika guru mengarahkan dan orang tua mendorong namun siswanya tidak ada dorongan dari dalam dirinya. Di luar sekolah, peran orang tua untuk mendorong anaknya bersekolah sangatlah penting, karena hanya orang tua/wali murid yang dapat mengarahkan anaknya ketika di luar sekolah. Sedangkan di lingkungan sekolah, peran guru juga sangat penting untuk mendidik anak agar menjadi insan yang cerdas. Hal yang paling mendasar untuk melakukan perubahan dan perbaikan kualitas manusia Indonesia adalah melalui pendidikan yang berkualitas karena pendidikan merupakan cara yang paling tepat untuk membentuk manusia seutuhnya. Tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai melalui satu pembelajaran yang bermutu yaitu dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dirinya serta dapat menciptakan satu lingkungan belajar yang mendukung. Proses belajar yang bermutu dan lingkungan belajar yang mendukung diciptakan melalui upaya sinergis dari berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dengan penyelenggara pendidikan

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari suatu sistem secara keseluruhan yang memiliki satu tujuan sebagai sarana untuk mengembangkan aspek kebugaran jasami, keterampilan sosial berfikir kritis, penalaran, stabilitas emosional dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga (Ega Trisna Rahayu, (2013 : 1) dengan melalui pendidikan jasmani siswa akan memiliki satu pengetahuan yang bersala dari dirinya sendiri sehingga dapat merangsang

kemampuannya dalam berfikir , kreatif, terampil serta melatih siswa untuk terbiasa hidup sehat dan menjaga kebugaran jasmani

Apabila pendidikan Jasmani yang diselenggarakan di sekolah-sekolah berlangsung baik dan sesuai dengan apa tujuana dari pendidikan pada umumnya, maka akan sangat berarti bagi kehidupan anak-anak karena dapat membawa banyak manfaat diantaranya meningkatkan keaktifan, kebugaran terjaga serta dapat membina penalaran, moral keterampilan siswa tersebut. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian tidak dapat terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang pada pelaksanaannya mengutamakan aktifitas jasmani atau olahraga dan kebiasaan hidup sehari-hari karena pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi sebagai proses dari pendidikan.

Keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh kemampuan guru, partisipasi siswa, maupun kurikulum, pengelolaan kelas, alokasi waktu, kebijakan sekolah , yang bersangkutan dan juga keberadaan sarana dan prasarana. partisipasi siswa merupakan salah satu unsur penting dari tercapainya keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Karena partisipasi siswa sangat berpengaruh terhadap sampai tindaknya materi yang diberikan oleh bapak dan ibu guru. Oleh karena itu peran guru sangat penting dan dibutuhkan dalam hal ini. Apa bila seorang guru ingin siswa aktif maka guru harus mampu memilih materi, juga harus menarik sehingga siswa tertarik, senang dan dengan sukarela mengikuti pembelajaran.

Materi pembelajaran yang tepat merupakan hal yang paling mendasar yang harus terlebih dahulu ditentukan oleh seseorang guru karena materi pembelajaran

adalah bagian/bahan yang harus di ajarkan atau di berikan kepada siswa supaya siswa tersebut mengerti dan menambah ilmunya. Materi pendidikan jasmani sangat banyak dan berfarisasi dari segi cara penyampeannya, alat yang digunakan dan peraturan-peraturan dalam permainan tersebut. Hal itu di sebabkan banyaknya cabang olahraga yang ada pada saat ini seperti cabang olah bola besar, cabang bola kecil, cabang atletik, cabang senam dan yang lainnya. Dari sekian banyak cabang oalah raga yang ada, guru harus bias memilih materi pembelajaran pendidikan jasmnai dari salah satu cabang olahraga yang ada. Guru juga harus tepat dalam menentukan materi ajar yang akan di berikan kepda siswa, materi tersebut harus menarik, dan cara mengajarkan banyak gerak dan merangsang anak untuk ikut bergerak.

Cabang olahraga bola kecil merupakan cabang olahraga yang dimainkan dua regu atatu kelompok dengan menggunakan bola kecil dan pemukul sebagai alatnya. Cabang olahraga bola kecil sebagian besar mengandung unsur permainan, dimana setiap pembelajaran terdapat unsur permainannya maka siswa akan sangat antusias dan aktif untuk mengikutinya. Hal ini merupakan modal utama atau syarat utama yang paling penting dalam pembelajaran, dan akan mudah tercapai. Tetapi apakah hal tersebut tetap akan berlaku apabila permainan tersebut masih baru atau hasil dari modifikasi permainan yang sudah ada sebelumnya, seperti salah satu permainan tonis.

Permainan tonnis merupakan olahraga yang masih baru di kalangan masyarakat. Dan dunia pendidikan di Indonesia terutama pada anak yang masih duduk di jenjang sekolah dasar. Permainan tonnis ini sendiri merupakan hasil

modifikasi dari olahraga tonnis yang pada umumnya jarang di mainkan oleh anak-anak dan di ajarkan di sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan olahraga tenis memerlukan lapangan yang besar, raket yang besar, dan kembali ke harga yang mahal. Oleh karena itulah permainan tonnis ini dibuat dengan tujuan sebagai sarana pengenalan bagi siswa terhadap olahraga tonnis lapangan. Permainan tonnis lebih mudah di mainkan oleh anak sekolah dasr karena alat-alat yang digunakan untuk bermain tonnis lebih mudah didapatkan dan lapangan untuk bermainnya tinggal menggunakan lapangan bulu tangkis.

Berdasarkan observasi pada hari Rabu 27 Desember 2017 yang telah dilakukan di SD N 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang, bahwa permainan tonnis sudah termasuk kompetisi yang harus di ajarkan kepada siswa dan jumlah pertemuannya sebanyak 4 kali, 8 kali tatap muka dan satu kali tatap muka 35 menit. Selain itu peneliti juga mengamati pembelajaran penjas pada kelas V dalam materi pembelajaran permainan tonis. Hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti melihat guru mata pembelajaran Penjasorkes di SD N 02 Badak, yang kurang maksimal dalam menerangkan permainan tonis ini hal ini disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga saat guru Penajsorkes menjelaskan atau memberikan kesempatan siswa untuk mencoba mempraktikan apa yang telah di ajarkan oleh guru tersebut dan tidak semua siswa dapat mencoba bersama-sama melakukan bergantian satu persatu sehinga memakan banyak waktu. Selain itu menurut pandangan peneliti bahwa kelas V keaktifannya masih bervariasi atau ada siswa yang kurang aktif dan juga ada siswa yang tidak aktif sama sekali. Pernyataan tersebut disampaikan peneliti ketika mengamati pembelajaran tonnis

yang sedang berlangsung, dan ada beberapa siswa yang berebut ingin bermain dan juga ada siswa yang tidak ingin bermain sama sekali, dan malah memberikan raketnya (*paddle*) kepada temannya. Selain itu ketika bermain ada beberapa siswa yang dengan aktif berlari menghampiri dan mengejar arah datangnya bola yang dipukul temannya tetapi ada beberapa siswa yang pasif atau tidak, mau bergerak mengikuti datangnya bola, serta ada juga siswa yang mau bermain akan tetapi tidak mau bergerak mengikuti arah datangnya bola yang di pukul temannya, dan hanya mau memukul bola yang tepat menghampiri dirinya saja.

Dalam observasi tersebut peneliti juga menemukan suatu permasalahan lainnya yaitu pada alokasi waktu dalam pembelajaran Penjasorkes. Peneliti melihat alokasi yang di gunakan guru untuk menerangkan pembelajaran permainan tonis terlalu singkat ditambah lagi masih minimnya sarana dan prasarana sehingga membuat pembelajaran yang diberikan oleh guru Penjasorkes kurang maksimal dan terkesan tidak menarik dan lama dicerna oleh siswa karena harus bergantian satu persatu dengan yang lain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah yang ditentukan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarna di SD N 02 Badak yang masih minim.
2. Aloksi waktu saat pembelajaran tonnis di SD N 02 Badak, yang kurang maksimal.
3. Sestrategi pembelajaran yang masih kurang tepat.

4. Belum diketahui tinggi rendahnya tingkat keaktifan kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Dan untuk menyingkat waktu, menghemat biaya, yang digunakan. Serta mendapatkan apa yang dibahas dalam judul atau topik pokok bahasan. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD N 02 Badak.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah tingkat keaktifan siswa kelas V SDN 02 Badak Kabupaten Pematang dalam mengikuti permainan tonnis saat pembelajaran pendidikan jasmani.?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat keaktifan siswa kelas V SD Negeri 02 Badak Kabupaten pematang dalam mengikuti permainan tonnis saat pembelajaran pendidikan jasmani.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar disekolah
- b. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat program, fakultas maupun universitas.

#### **2. Manfaat praktis**

- 1) Bagi Guru

- a. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.
  - b. Sebagai bahan koreksi dalam menerapkan sistem penilaian autentik dalam proses pembelajaran selama ini.
  - c. Menambah wawasan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.
- 2) Bagi Peneliti
- a. Menambah wawasan tentang hal-hal yang menjadi penyebab kesulitan dalam pembelajaran tonnis.
  - b. Menambah wawasan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya permainan tonnis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Keaktifan Siswa**

Keaktifan merupakan rasa atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan baik kegiatan fisik dan non fisik dan dilakukan secara sukarela, dan dilakukan secara terus.

Menurut Anton M. Mulyono (2001:26) “keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan - kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”. Kemudian menurut Muhibbin Syah (2009:71) “keaktifan merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari ranah psikomotor”. Serta menurut Dimiyanti dan Mujiono (2006:65) keaktifan merupakan aktifitas langsung dan tidak langsung, yang secara garis besar mempunyai tujuan yang jelas.

Dari pendapat ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu bentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang guna untuk mengolah semua informasi yang telah diterima dan juga berusaha dengan menggunakan seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta-fakta dari suatu masalah, menganalisis masalah, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari masalah yang telah ia dapatkan tersebut.

#### a. Pengertian Keaktifan Siswa

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sangatlah tergantung pada tersampainya suatu materi yang telah diajarkan oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya. Namun hal tersebut tidak akan terjadi apabila peserta didik tersebut pasif dalam belajar atau menerima pembelajaran, tak terkecuali pada pendidikan jasmani yang merupakan pembelajaran yang menekankan pada tiga aspek pendidikan pada umumnya yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan masalah tersebut dapat diambil garis besar bahwa setiap pembelajaran terutamanya pembelajaran penjasorkes sangat bergantung pada keaktifan siswanya. Menurut B. Suryosubroto (2009:61) “keaktifan siswa adalah kemampuan siswa dalam mengamati, menginterpretasikan, meramalkan, mengaplikasikan konsep, merencanakan dan melaksanakan penelitian, serta mengkomunikasikan hasil penemuannya”. Menurut Udin S. Winataputra (2008:24) “keaktifan siswa merupakan suatu proses manusia untuk memberikan respons tertentu berdasarkan stimulus yang datang dari luar”. Sedangkan menurut Mulyono, (Kurnianti, 2009: 12) Keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan – kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Dari pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa keaktifan siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa berupa memahami suatu pelajaran, mempelajarinya, merasakan, mencoba sendiri konsep tertentu kemudian mengkomunikasi hasil pemikirannya tersebut.

#### 2. Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Sudjana (2010:61) keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain / kepada guru apabila tidak memahami  
    Persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- 7) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya.

Dan menurut Erna (2009:20) keaktifan siswa juga terlihat dari :

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- 2) Kerjasama dalam kelompok belajar maupun kelompok bermain
- 3) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sendiri dengan berani
- 4) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam berdiskusi
- 5) Memberikan contoh dan gagasan
- 6) Membuat pembagian dan perencanaan secara bagus.

Dari pendapat para ahli penulis menyimpulkan bahwa indikator keaktifan siswa merupakan suatu dorongan kegiatan siswa untuk memahami berfikir, bekerja sama, dan sosialisasi dengan lingkungan sekitar, serta mempelajari dari setiap hal yang baru untuk di pelajari dan dan diaplikasikan.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Menurut Muhibbin Syah (2012: 146) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

a) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang meliputi:

1. Aspek psikologis

Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut :

- (1) *Intelegency*, tingkat kecerdasan atau intelegency (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik.
- (2) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- (3) Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir berguna untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- (4) Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- (5) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

## 2. Aspek fisiologis

Yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi.

### b. Faktor eksternal

Merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Adapun faktor eksternal diantaranya adalah:

#### 1. Lingkungan sosial

Yaitu para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas.

#### 2. Lingkungan non sosial

Yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat pembelajaran, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

### c. Faktor pendekatan belajar

Merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu guna mencapai suatu prestasi.

Dari pendapat para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis di sd n 02 badak adalah faktor internal dan eksternal. Faktor–faktor tersebut dapat di kembangkan dengan tahapan–tahapan belajar, bermain, serta faktor luar sangat mempengaruhi dengan kepribadian anak.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

### a. Pengertian Pembelajaran

Dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pendidikan sangatlah penting adanya suatu rancangan yang bertujuan sebagai alat untuk dapat mengelola dan mengembangkan keaktifan siswa. Dimana alat tersebut dapat dijadikan sebagai wahana bagi siswa untuk lebih bisa memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya. Wahana dimaksud tersebut tidak lain adalah pembelajaran.

Berdasarkan Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut Yunus Abidin (2012: 3) pembelajaran adalah proses secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Menurut Sugihartono (2007: 81), pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan system lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Pembelajaran menurut Dedeng yang dikutip oleh Hamzah B. Uno (2006: 2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok untuk transformasi pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut selaras dengan yang di kemukakan oleh Dwi Siswoyo (2011: 61), pendidikan pada dasarnya adalah

proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long procces*), dari generasi ke generasi dan pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa.

Dari berbagai pendapat para ahli penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadi suatu interaksi antara pengajar dengan peserta didik yang bertujuan untuk mentransfer ilmu dari pengajar kepada peserta didik tersebut.

#### b. Pengertian Pendidikan Jasmani.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan suatu bagian dari integral dari sebuah sistem pendidikan secara keseluruhan yang memiliki tujuan guna mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olah raga. Dengan pendidikan jasmani siswa akan menemukan banyak sekali ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan.

Menurut Cholik Mutohir yang dikutip oleh Ega Trisna Rahayu (2013:2) “pendidikan jasmani adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi – potensi jasmani dan rohaniah seseorang sebagai anggota atau pendorong masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang inisiatif untuk memperoleh reaksi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Menurut Nixon Jewet yang dikutip dalam Yuyun Ari Wibowo (2010:18) bahwa “pendidikan jasmani adalah satu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respon mental, emosional, dan sosial.

Menurut Herbert Haag yang dikutip Sukintaka (2004:34), menyatakan bahwa *sport* (olahraga) merupakan unjuk kerja gerak manusia. Melalui olahraga ini orang dapat mendidik. *Sport pedagogy* merupakan bagian dari *sport science*. Pada *sport pedagogy* ini, satu sisi ini merupakan bidang teori dari *sport science*. Pendidikan olahraga (*sport pedagogy*) mempunyai bagian pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan untuk semua tingkat umur tanpa mengadakan pembedaan religi yang dianut, status dalam masyarakat, maupun status ekonomi.

Menurut Rijsdorp yang dikutip Sukintaka (2004:31), pendidikan jasmani merupakan bagian dari Gymnologie, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih atau melatih. Pendidikan jasmani (*physical education*) bukan berarti *education of the body*. Memang bukan merupakan problem tubuh, tetapi tentang problem manusia. Rijsdorp menghendaki atau menerima perubahan istilah pendidikan jasmani asal pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan anak.

Dari pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah sistem melatih, mendidik, unjuk kerja. Serta melatih kondisi fisik dan profesi yang memiliki tujuan guna mengembangkan aspek - aspek kesehatan, kebugaran, keterampilan.

### c. Tujuan Pendidikan Jasmani

berdasarkan pemahaman mengenai pengertian pendidikan jasmani maka tujuan dari pendidikan jasmani sama dengan tujuan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktifitas jasmani (Bandi Utama, 2013 : 3)

penuturan tujuan pendidikan jasmani pada dasarnya yaitu mengembangkan individu secara menyeluruh yang artinya bahwa cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja, tetapi juga aspek mental, emosional dan sepiritual (Agus Susworo, 2010: 43)

Menurut Ega Trisna Rahayu (2013: 19) menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktifitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olah raga, aktifitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, aktifitas air (akuatik) dan pendidikan luar kelas.

- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktifitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani yang bersifat reaktif.

Dari pendapat para ahli penulis menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani merupakan, proses pengembangan, penalaran yang dilakukan oleh tim atau kelompok yang mempunyai aspek berfikir kritis, dan mengisi waktu luang dengan hal-hal yang positif.

### 3. **Tennis**

#### a. Pengertian Tennis

Menurut Tri Nurhasono (2011:5) menyatakan bahwa Tennis adalah “jenis permainan yang menggunakan bola kecil dan *peddel* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk persegi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan game dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang diberlakukan”. Secara garis besar, permainan tennis dimainkan dengan cara dan peraturan yang hampir sama dengan tennis. Bahkan tennis dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tennis. Hal ini sesuai

dengan pendapat Griffin, (1997:146) “bahwa dalam mengajar tennis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan badminton, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek *paddle* dan peraturan alternatif”. Dengan modifikasi - modifikasi seperti itu diharapkan permainan tonnis menjadi lebih mudah dan menarik untuk dimainkan.

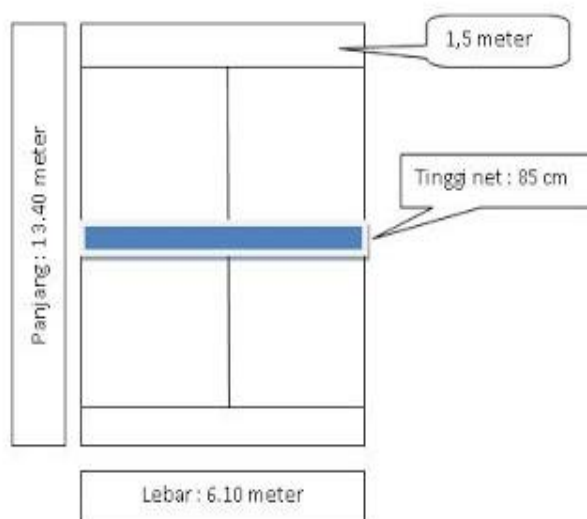
b. Fasilitas dan Alat Bermain

Menurut Tri Nuharsono & Sri Haryanto (2011: 6) bahwa fasilitas dan alat bermain pada permainan tonnis sebagai berikut.

1) Lapangan.

Permainan tonnis dimainkan dalam lapangan berbentuk segiempat dengan ukuran yang sama dengan lapangan bulutangkis, yaitu panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. pada bagian tengah lapangan dibatasi dengan net yang tingginya 80 cm pada bagian tengah dan 85 cm pada bagian tiang net. Permukaan lapangan dapat berupa tanah liat, rumput atau lapangan keras yang terbuat dari bahan semen. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis selebar 5cm atau dari tali. Dengan demikian untuk membuat lapangan tonnis tidak perlu membutuhkan lahan atau ruangan yang cukup luas, seperti pada lapangan tenis, sehingga di setiap lingkungan masyarakat dimungkinkan dapat membuat lapangan tonnis.

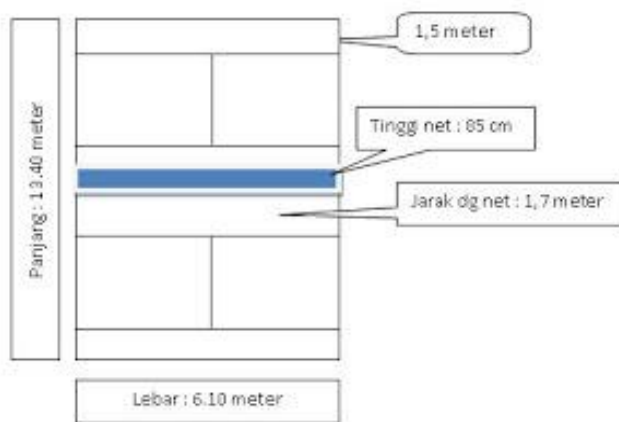
Karena permainan tonnis dapat dimainkan oleh semua kelompok umur, yaitu kelompok umur, yaitu kelompok anak-anak usia 6 - 12 tahun dan diatas 12 tahun maka lapangan yang digunakan juga ada sedikit perbedaan. Lapangan untuk kelompok usia 6 - 12 tahun, lapangan hanya dibagi menjadi 2 bagian yaitu kanan dan kiri.



Gambar 1 lapangan tennis untuk usia 6 – 12 tahun.

Sumber: Sosialisasi tennis dalam perjusami 2011

Pada lapangan tennis untuk usia diatas 12 tahun, selain lapangan terbagi dalam bagian kanan dan kiri, juga terdapat garis sejajar dengan net berjarak 1,7 meter dari garis tengah yang berfungsi sebagai garis batas daerah servis di depan dgaris batas daerah untuk melakukan voli, dan garis berjarak 1,5 meter dari garis belakang sebagai batas daerah servis bagian belakang.

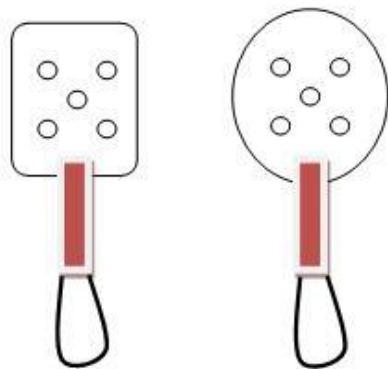


Gambar 2 lapangan tennis untuk usia 12 tahun keatas.

Sumber: Sosialisasi tennis dalam perjusami 2011

## 2) Raket (*Paddle*)

Raket yang digunakan untuk memukul bola adalah raket yang berupa *paddle*. *Paddle* ini dibuat dari bahan kayu yang ringan tetapi kuat atau tidak mudah patah, seperti papan multiplex dengan ketebalaan 8-12 mm. model pemukul ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan panjang keseluruhan 32 cm (panjang pegangan 8 cm dan bagian atas 24 cm), dan lebar 20 cm. Untuk mengurangi berat pemukul dan hambatan angin pada pemukul dapat dibuat lubang-lubang kecil tanpa mengganggu permukaan pada saat mengenai bola. Model *paddle* dapat dibuat seperti berikut.



Gambar 3 raket (*paddle*) pada permainan tonnis.

Sumber: Sosialisasi tonnis dalam perjusami 2011

### 3) Bola

Bola untuk bermain tonnis menggunakan bola seukuran bola tenis pada umumnya tetapi memiliki tekanan udara yang sangat kurang atau gembos dan lebih ringan, dengan maksud agar pantulan bola tidak keras dan laju bola menjadi lambat atau tidak cepat seperti pada bola tenis biasa. Bola jenis ini sudah dijual di toko sport dengan kombinasi warna yang menarik dan harga relative murah, atau dapat menggunakan bola tenis bekas yang sudah gembos atau digembosi, dengan demikian permainan tonnis menjadi lebih ekonomis.

Dengan penggunaan lapangan, raket dan bola seperti dijelaskan dimuka, maka permainan tonnis memiliki karakteristik tersendiri yang sangat memungkinkan untuk dapat dimainkan oleh para siswa-siswa di lingkungan sekolah-sekolah dari SD sampai SMA atau bahkan ditingkat mahasiswa, dan juga oleh semua lapisan masyarakat dari berbagai kelompok usia dan tingkat ekonomi.



Gambar 4. Bola tonnis.

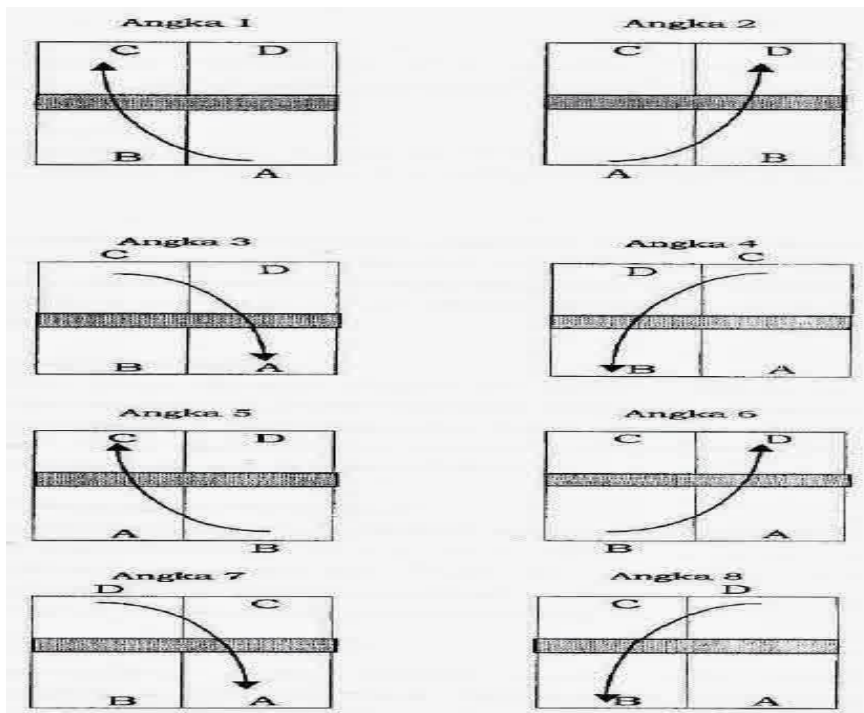
Sumber: Sosialisasi tonnis dalam perjusami 2011

### c. Peraturan Permainan Tonnis

#### 1) Servis

Permainan dimulai dengan pemain melakukan servis dari bagian kanan lapangan dibelakang garis *baseline* dengan arah pukulan menyilang kebagioan sebrang lapangan lawan dan melewati atas net. Bola servis sah apabila pada saat memukul, kaki tidak menginjak atau menyentuh garis *baseline* dan bola dapat melewati atas net sebelum jatuh di garis atau daerah servis lapangan lawan secara menyilang. Apabila bola servis yang menyentuh net jatuh didaerah servis yang sah maka servis diulang. Jika servis pertama gagal maka diberi kesempatan servis kedua, namun jika servis kedua justru juga gagal maka lawan akan memperoleh angka.

Perpindahan servis dilakukan setelah permainan melakukan 2 kali servis, yaitu dari sebelah kanan dan kiri atau setelah diperoleh 2 angka. Dalam permainan ganda, urutan pelaksanaan servis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. cara melakukan servis pada permainan tonnis.

Sumber: Sosialisasi tonnis dalam perjusami 2011

Pada saat perpindahan servis, pemain lawan melakukan servis dengan cara yang sama dengan pelaksanaan servis pemain sebelumnya.

## 2) Penerima servis

Penerima harus memukul bola yang di servis oleh lawan setelah memantul sekali di lapangan, kecuali pada pemukulan berikutnya saat terjadi reli' sampai bola mati sehingga diperoleh angka oleh salah satu pemain. Dalam permainan ganda, posisi pemain yang berada di sebelah kanan atau kiri lapangan untuk menerima servis harus tetap selama permainan., kecuali setelah dilakukan servis dan terjadi reli posisi pemain menjadi bebas.

## 3) Bola masuk dan keluar

Bola yang dipukul dinyatakan masuk apabila bola seluruhnya atau sebagian memantul didalam lapangan atau mengenai garis batas samping atau belakang lapangan. Bola dinyatakan keluar apabila seluruh bagian bola jatuh diluar garis batas lapangan atau mengenai bagian atas lapangan atau mengenai benda-benda yang ada di sekitar lapangan.

4) Perpindahan servis dan tempat

Perpindahan servis dilakukan setiap dicapai dua angka dan perpindahan tempat dilakukan setelah satu pemain menyelesaikan game atau memenangkan satu set. Apabila dalam permainan terjadi skor 1 sama dan dilanjutkan rubber set, perpindahan tempat dilakukan setelah salah satu pemain atau regu mencapai angka 8 untuk game 15 dan angka 11 untuk game 21.

5) Point dan game

Perhitungan angka dengan sistim rally point. Pemain yang memenangkan setiap reli maka memperoleh point atau angka 1. Untuk permainan kelompok usia 12 tahun kebawah, satu set permainan selesai atau game apabila salah satu pemain mencapai angka 15, tetapi apabila terjadi angka 14 sama maka permainan dilanjutkan sampai selisih 2 angka dengan batas maksimal 17, sedangkan untuk permainan kelompok usia 12 tahun keatas, satu set permainan selesai apabila salah satu pemain mencapai angka 21, apabila terjadi 20 sama maka permainan dilanjutkan sampai selisih 2 angka dengan batas maksimal 25. Sisytim kemenangan menggunakan two winning sets atau pemain yang memenangkan 2 set adalah pemenang pertandingan. Apabila terjadi kemenangan set 1-1 dilakukan pertandingan set ketiga (*rubber set*).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru dan Muhammad Imam Majid.

1. Handoko Cahyandaru (2013 : vi) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013 “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner berupa angket. Proses analisis dilakukan setelah selesai pengumpulan data dan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Setelah itu dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tidak membuat kesimpulan yang umum dan generalisasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Data yang diperoleh kemudian dikonversikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan besar/tingginya pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta menggunakan 4 kategori, yaitu sangat setuju (SS) setuju (S) kurang setuju (KS) tidak setuju (TS).

2. Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imam Majid (2012 : ii) dengan judul “Survei Keaktifan Anak Tunagrahita dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDLB Yogyakarta Tahun 2013”. Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana

tingkat keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran penjas di SDLB Yogyakarta yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak normal. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDLB Yogyakarta tahun 2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDLB Yogyakarta katagori kelas C (Tunagrahita) tahun 2013 berjumlah 131 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu sampel diambil jumlah yang seimbang dari setiap kelasnya secara acak, sampel yang digunakan berjumlah 25 anak yang diambil dari setiap kelasnya 4 orang anak secara acak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode survei dengan lokasi penelitian di SDLBYogyakarta Data penelitian dihimpun langsung melalui: (1) observasi dengan lembar kerja pengamatan, (2) wawancara, dan (3) pengumpulan dokumen. Bentuk analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDLB Yogyakarta tahun 2013 dapat dikatakan cukup, dari hasil yang diperoleh menunjukkan prosentase sebesar 51,34%. Hasil tersebut merupakan jumlah rata-rata dari tiga kali pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Agustus, 5 September, dan 12 September dengan hasil 53,7%, 49,8%, dan 50,5%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran penjas di SDLB Yogyakarta, antara lain faktor intern dan ekstern anak tersebut. Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran antara lain: (1) Bagi guru mata pelajaran

pendidikan jasmani. Kembangkan model-model pembelajaran berdasarkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Buatlah lebih banyak variasi materi untuk memperkaya pengetahuan gerak siswa. Gunakan metode yang tepat untuk mencegah siswa dari kejenuhan saat mengikuti pembelajaran, dan optimalkan pembelajaran dengan melengkapi sarana prasarana di sekolah. (2) Bagi sekolah, untuk mengajukan permintaan kepada dinas terkait untuk membantu baik material maupun tenaga pengajar guna peningkatan mutu kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (3) Bagi Universitas Negeri Semarang untuk mengadakan program studi atau jurusan yang meluluskan guru-guru penjasorkes untuk sekolah luar bias.

### 3. Karakter siswa kelas V.

Biasanya siswa kelas V berumur 10 – 12 tahun adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan baik, pertumbuhan emosional, fisik maupun pertumbuhan yang lain. Dimana kecepatan pertumbuhan anak pada masing – masing aspek tersebut tidak sama, anak yang satu dengan anak lain. Sehingga terjadi variasi tingkat pertumbuhan dari aspek, salah satu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individu pada anak sekolah dasar meskipun satu usia yang sama.

### **C. Kerangka Berfikir**

Tennis merupakan permainan olahraga yang masih baru dan belum banyak dikenal oleh siswa. Permainan tennis ini merupakan olah raga yang mengandung banyak unsur gerak sehingga sangat bagus untuk di ajarkan bagi siswa sekolah dasar guna meningkatkan pertumbuhan, kebugaran dan keaktifan siswa tersebut.

Ketika peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap permainan tonnis di sebuah sekolah dasar, peneliti mendapatkan banyak sekali informasi yang sangat penting untuk di kaji lebih lanjut diantaranya permainan tonnis ini sudah ada di dalam rencana KBM terutama untuk kelas, V, dan dan juga pada pembelajaran olah raga di sekolah dasar tersebut, guru penjasorkes hanya sekali mengajarkan permainan tonnis ini kepada siswa sehingga berakibat pada keaktifan siswa tersebut. Keaktifan siswa ketika bermain tonnis antara individu satu dengan yang lainnya sangat berbeda. Ada individu siswa yang bersemangat dalam bergerak dan ada juga siswa yang hanya diam saat bermain.

Keaktifan siswa merupakan hal terpenting dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena keaktifan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari tersampainya materi pembelajaran. Bagi siswa yang aktif akan sungguh-sungguh dalam bermain dan juga akan lebih sering bergerak ketika sedang bermain tetapi bagi siswa yang tidak aktif akan mengabaikan, malas dan cenderung hanya diam.

Berdasarkan hal tersebut dan juga diperkuat dengan pengamatan langsung yang dilakukan, peneliti tertarik mengetahui seberapa besar keaktifan siswa di sekolah dasar tersebut dan apakah keaktifan dari siswa tersebut ada keterkaitan terhadap tiga faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Oleh karena itu perlu dibuktikan dengan penelitian yang berjudul tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SDN 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonis Di SD N 02 Badak Kecamatan Belik Kabupeten Pematang, Tahun ajaran 2018/2019.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:7) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dengan pengumpulan datanya melalui suatu instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis kelas V di SDN 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang berupa sejumlah pernyataan dan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam hal ini siswa kelas V SDN 02 Badak. Dalam penelitian ini setelah data diperoleh maka untuk menganalisisnya dapat digunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kemudian dipersentasekan.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian. Variabel penelitian ini keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SDN 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya. Keaktifan siswa diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam kegiatan yang dilaksanakan sehingga siswa mampu aktif untuk mengolah informasi yang diterima dan berusaha dengan

seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan. Keaktifan tersebut meliputi faktor-faktor diantaranya yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar yang akan diungkap dengan cara menggunakan instrumen angket.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SDN 02 Badak sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Untuk mengetahui keaktifan siswa kelas V SDN 02 Badak maka disusunlah angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:166), prosedur yang baik dalam pengadaan instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan “meliputi perumusan tujuan, penentuan variabel, dan kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi

- 2) Penulisan butir soal dan item kuesioner
- 3) Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain
- 4) Uji coba instrumen
- 5) Menganalisis hasil uji coba
- 6) Merevisi terhadap item-item tes yang dirasa kurang baik pada data hasil uji coba instrumen.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban atas pernyataan dan pertanyaan yang diberikan sehingga responden (siswa kelas V SDN 02 Badak) dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis.

Kisi-kisi instrumen bertujuan agar penyusunan instrument lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol dan dikoreksi. Adapun kisi-kisi dari instrumen yang penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 kisi – kisi alternatif jawaban.

Alternatif Jawaban	Skor	
	positif (+)	negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Tabel 2 Kisi – kisi instrumen.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Keaktifan siswa	1. Internal	Fisiologis		
		a. Tingkat kebugaran organ - organ tubuh dan sendi	3, 5, 6	1, 2, 4
		b. Semangat dan intensitas peserta didik		
		Psikologis		
		a. Bakat	7, 8, 9,	10, 12
		b. Sikap	11	
		c. Minat		
		d. Motivasi		
	2. Eksternal	Lingkungan sosial		
		a. Peran Guru	13, 14,	16, 17, 19
		b. Peran Teman	15, 18	
		c. Staf administrasi ( Kepala Sekolah dan Guru)		
		Lingkungan non sosial		
		a. Sarana dan prasarana	22, 23	20, 21, 24,
	b. Alokasi waktu			
3. Pendekatan belajar	Strategi yang dilakukan peserta didik	25, 26, 27, 28, 30.	29,	

Instrumen penelitian yang telah disusun dan sudah mendapat persetujuan dari tenaga ahli (*expert judgment*) Karena penelitian ini menggunakan metode (*one shot*) yaitu menggunakan angket yang sudah digunakan sebelumnya dan di konsultasikan dengan (*expert judgment*). Dan menghasilkan butir – butir soal yang valid dan siap untuk di ujikan di SD N 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang

Adapun inisial nama-nama siswa yang akan menjadi pengisi instrumen angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Data responden pengisi angket siswa kelas V SD N 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.

No	Nama siswa	Jenis kelamin	
		L	P
1	x1	L	
2	x2	L	
3	x3	L	
4	x4	L	
5	x5		P
6	x6	L	
7	x7	L	
8	x8		P
9	x9		P
10	x10		P
11	x11		P
12	x12	L	
13	x13		P
14	x14		P
15	x15		P
16	x16	L	
17	x17	L	
18	x18		P
19	x19		P
20	x20		P
21	x21	L	
22	x22	L	
23	x23		P
24	x24	L	
25	x25		P
26	x26		P
27	x27		P
28	x28		P
29	x29		P
30	x30		P
31	x31		P
32	x32		P
33	x33	L	
34	x34	L	
35	x35		P
36	x36		P
37	x37	L	
38	x38	L	
39	x39		P
JUMLAH		16	23
		39	

Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi Product Moment dan Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$N$  = Jumlah Responden

$\sum X$  = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = Skor total

$\sum XY$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y

(Sugiyono, 2007:228)

Menurut Sugiyono (2007: 134), menyatakan bahwa butir instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasinya sama dengan atau lebih dari 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ). Untuk penghitungannya dibantu dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Setelah diketahui  $r$  hitung langkah selanjutnya yaitu membandingkannya dengan  $r$  tabel dengan cara apabila nilai/harga  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid sedangkan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid dan dinyatakan gugur.

Berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 20.0* dengan jumlah butir soal yaitu 30 butir, instrumen yang valid yaitu 29 sedangkan satu soal gugur setelah dilakukannya penghitungan dengan *spss 20.0*. Instrumen yang valid

yaitu yang mempunyai nilai  $r_{tabel} \geq r_{hitung}$  (0,482), sedangkan yang gugur yaitu yang mempunyai nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$  (0,482).

Karena butir-butir soal pertanyaan sudah digunakan sebelumnya oleh seseorang mahasiswa Thomas prasetyo maka secara langsung sudah bisa di gunakan dengan mengkonsultasikan dengan yang ahli di bidang *expert judgement*. Dan sudah menemukan butir – butir soal yang sudah bisa di ujikan di SD N 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.

a. Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus *reliable*. Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama.

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006:196) “Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbach* yaitu untuk menguji keandalan instrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1-3.

Dengan menggunakan rumus :

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{an^2}{a+2} \right)$$

Keteranagn

R11 : reabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal

An 2 : variasi soal

At2 : jumlah total

Untuk penghitungan realibilitas penelitian menggunakan bantuan spss 20.0 dalam menentukan tingkat ralibilitas digunakan pedoman nilai koefiensi realibilitas.

Tabel 4 Pedoman reliabilitas data.

Interval	Kategori
Antara 0,79 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Sedang
Antara 0.39 sampai dengan 0.0	Rendah

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu berupa analisis penyusunan laporan data penelitian berupa angka-angka dan analisis tersebut menggunakan statistik yang kemudian dapat ditarik kesimpulan serta diberikan saran-saran untuk mengetahui bagaimana tingat keaktifan siswa kelas V SDN 02 Badak dalam mengikuti pembelajaran tonnis.

Menurut Sugiyono (2007:147) “Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum dan generalisasi”.

Proses analisis data dalam penelitian ini tidak membuat kesimpulan secara umum, tetapi hanya akan diperjelas berdasarkan mean dan deviasi yang ada. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar/tinggi minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disarankan menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2006:241).

Data yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis sehingga akan diperoleh hasil seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 3 kategori.

Saifuddin Azwar (2014:149) menjelaskan bahwa penggolongan dijadikan tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 5 penghitungan kategori.

Rentang Skor	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan :

X = Skor subjek

$\mu$  = Mean (nilai rata-rata)

$\sigma$  = Standar Devias

Angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh persentase. Atau menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis deskriptif presentase

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

n = Banyaknya jawaban

Sumber : (Sudjana, 2001:129)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Keaktifan siswa kelas V SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang secara keseluruhan diukur menggunakan angket berupa pertanyaan atau pernyataan yang berjumlah 30 butir skor dengan rentang skor 1-4, dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Penentuan dalam memberikan penyekorannya adalah jika pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju maka akan diberi skor 4, setuju diberi skor 3, kurang setuju diberi skor 2 dan tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan jawaban sangat setuju maka akan diberi skor 1, setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3 dan tidak setuju diberi skor 4. Berdasarkan ketentuan tersebut maka akan dapat diperoleh rentang soal ideal 30. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 23.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Mean	: 83.795
Median	: 85.00
Modus	: 68 <sup>a</sup>
Standar Deviasi	: 13.143
Nilai Minimum	: 62
Nilai Maksimum	: 104

Deskripsi hasil penelitian jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 6 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis

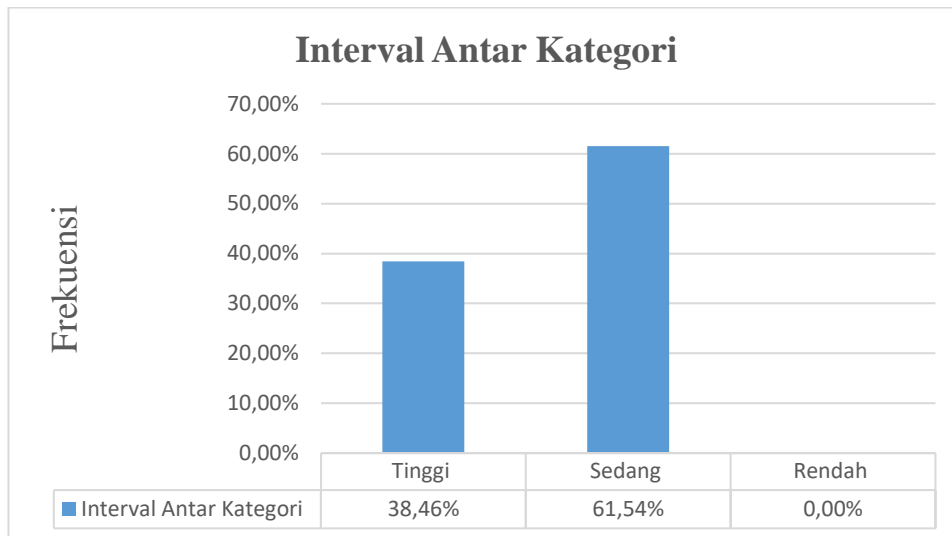
No	Rumus	Kategori
1	$x > 96.94$	Tinggi
2	$70.65 < x \leq 96.94$	Sedang
3	$X < 70.65$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis dapat diklasifikasikan dengan kategori dalam tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 7 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis.

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 – 30	15	38.46 %	Tinggi
2	0 – 30	24	61.54 %	Sedang
3	0 – 30	0	0 %	Rendah

Hasil perhitungan yang ada diatas diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 39 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Sebanyak 61.54 % kategori sedang atau sebanyak 24 siswa, dan 38.46% kategori tinggi atau sebanyak 15 siswa. Jika dilihat berdasarkan diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 5 tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tonnis

Deskripsi hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar diuraikan sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan sekor 1-4 sehingga diperoleh rentan sekor ideal yaitu 13-52. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 20.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Mean : 35.49
2. Median : 36.00
3. Modus : 36
4. Standar Deviasi : 5.31
5. Nilai Minimum : 26
6. Nilai Maksimum : 44

Deskripsi hasil penelitian dari faktor internal jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 8 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal.

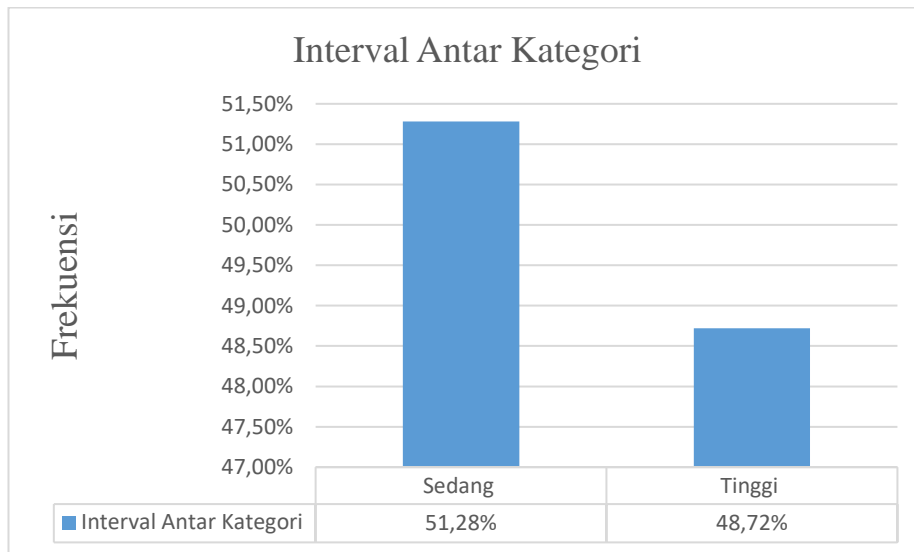
No	Rumus	Kategori
1	$x > 36$	Tinggi
2	$24 < x \leq 36$	Sedang
3	$X < 24$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis yang berdasarkan pada faktor internal dapat diklarifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 9 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal.

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12	19	48.72 %	Tinggi
2	12	20	51.28%	Sedang
3	12	0	0.0%	Rendah

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang yang dilihat dari faktor internal dengan siswa yang berjumlah 39 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 30. Sebanyak 48.72.% kategori tinggi atau sebanyak 19 siswa, 51.28% kategori sedang atau sebanyak 20 siswa, Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 6 Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal

Faktor internal dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu fisiologis dan psikologis. Hasil penelitian masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

#### a. Fisiologis

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator fisiologis diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 7-28. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 20.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 16.74
2. Median : 17.0
3. Modus : 16
4. Standar Deviasi : 3.13
5. Nilai Minimum : 11
6. Nilai Maksimum : 23

Deskripsi hasil penelitian dari indikator fisiologis jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 10 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator fisiologis

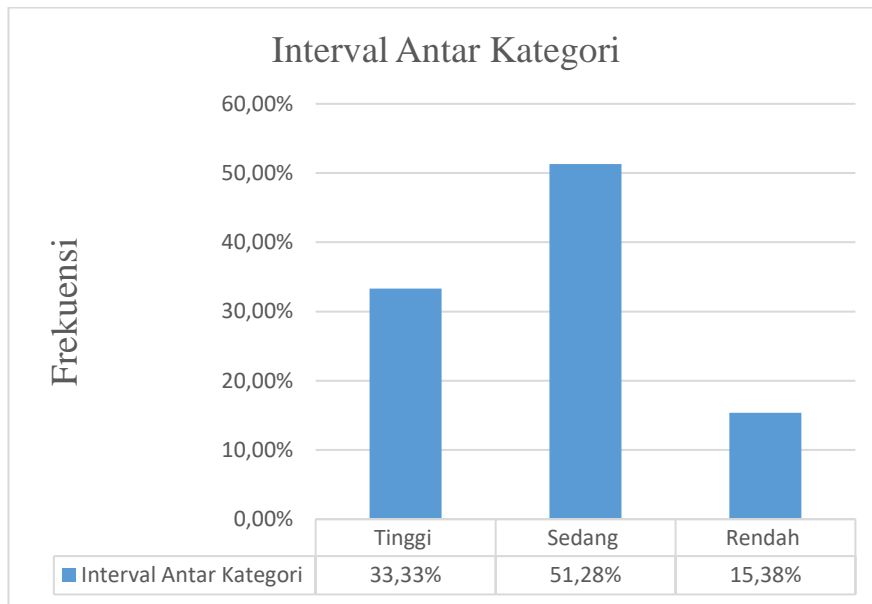
No	Rumus	Kategori
1	$x > 18$	Tinggi
2	$12 < x \leq 18$	Sedang
3	$X < 12$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis yang berdasarkan pada indikator fisiologis dapat diklarifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 11 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator fisiologis

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	6	13	33.33%	Tinggi
2	6	20	51.28%	Sedang
3	6	6	15.38%	Rendah

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya yang dilihat dari indikator fisiologis dengan siswa yang berjumlah 39 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 30 Sebanyak 15.38% kategori rendah atau sebanyak 6 siswa, 51.28% kategori sedang atau sebanyak 20 siswa, dan 33.33% kategori tinggi atau sebanyak 13 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 7 Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator fisiologis

## b. Psikologis

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator psikologis diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 6-24. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 20.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 18.74
2. Median : 20
3. Modus : 21
4. Standar Deviasi : 2.97
5. Nilai Minimum : 11
6. Nilai Maksimum : 24

Deskripsi hasil penelitian dari indikator fisiologis jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 12 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator psikologis :

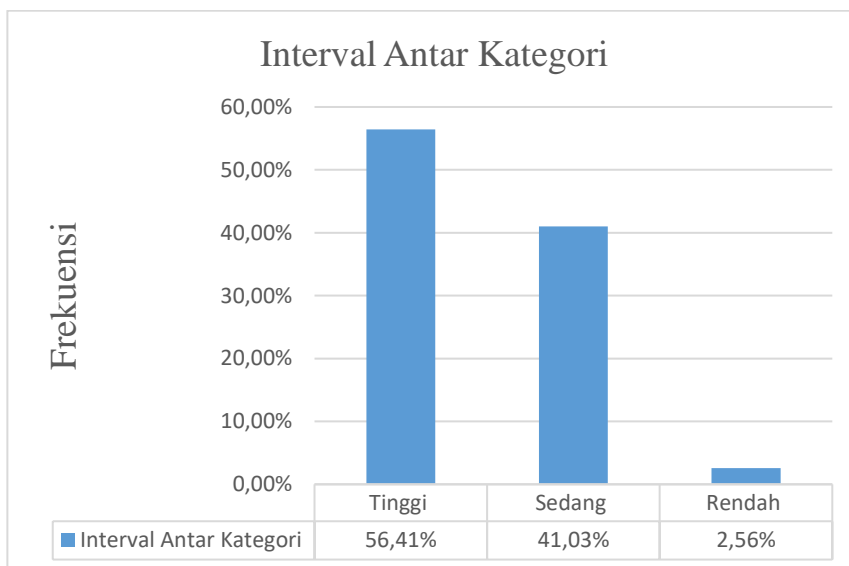
No	Rumus	Kategori
1	$x > 18$	Tinggi
2	$12 < x \leq 18$	Sedang
3	$X < 12$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis yang berdasarkan pada indikator psikologis dapat diklarifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 13 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator psikologis.

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	6	22	56.41%	Tinggi
2	6	16	41.03%	Sedang
3	6	1	2.56%	Rendah

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya yang dilihat dari indikator psikologis dengan siswa yang berjumlah 39 yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 30. Sebanyak 2.56% kategori rendah atau sebanyak 1 siswa, 41.03% kategori sedang atau sebanyak 16 siswa, dan 56.41% kategori tinggi atau sebanyak 22 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 8 Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator psikologis

## 2. Faktor Eksternal

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 12-48. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 20.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 35.49
2. Median : 36
3. Modus : 36
4. Standar Deviasi : 5.31
5. Nilai Minimum : 26
6. Nilai Maksimum : 44

Deskripsi hasil penelitian dari faktor eksternal jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 14 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan faktor eksternal.

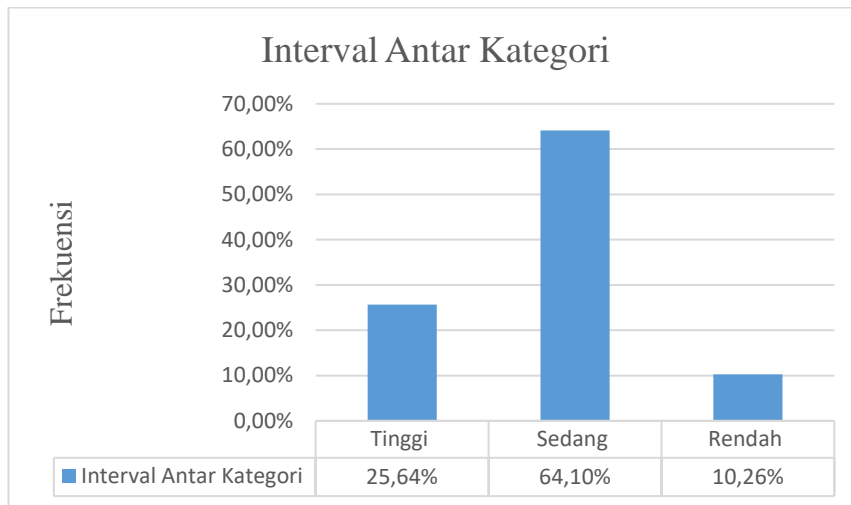
No	Rumus	Kategori
1	$x > 36$	Tinggi
2	$24 < x \leq 36$	Sedang
3	$X < 24$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis yang berdasarkan pada faktor eksternal dapat diklarifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 15 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan faktor eksternal.

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12	10	25.64%	Tinggi
2	12	25	64.10%	Sedang
3	12	4	10.26%	Rendah

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang yang dilihat dari faktor eksternal dengan siswa yang berjumlah 39 yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 6. Sebanyak 10.26% kategori rendah atau sebanyak 4 siswa, 64.10% kategori sedang atau sebanyak 25 siswa, dan 25.64% kategori tinggi atau sebanyak 10 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 9 Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor eksternal

Faktor eksternal dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu sosial dan non sosial. Hasil penelitian masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

#### a. Sosial

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator sosial diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan sekor 1-4, sehingga diperoleh rentan sekor ideal yaitu 6-24. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 20.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 19.36
2. Median : 20.00
3. Modus : 21
4. Standar Deviasi : 3.93
5. Nilai Minimum : 11
6. Nilai Maksimum : 26

Deskripsi hasil penelitian dari indikator sosial jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 16 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator social.

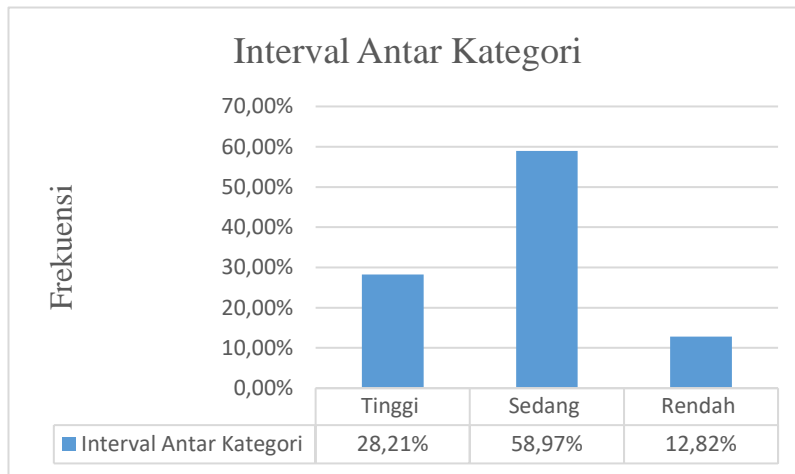
No	Rumus	Kategori
1	$x > 36$	Tinggi
2	$24 < x \leq 36$	Sedang
3	$X < 24$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis yang berdasarkan pada indikator sosial dapat diklarifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 17 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator sosoal :

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	7	11	28.21%	Tinggi
2	7	23	58.97%	Sedang
3	7	5	12.82%	Rendah

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang yang dilihat dari indikator sosial dengan siswa yang berjumlah 39 yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 5 soa; dari 30. Sebanyak 12.82% kategori rendah atau sebanyak 5 siswa, 58.97% kategori sedang atau sebanyak 23 siswa, dan 28,21% kategori tinggi atau sebanyak 11 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 10 Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator social

#### b. Non Sosial

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator non sosial diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 5-20. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 20.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 13.33
2. Median : 14.00
3. Modus : 16
4. Standar Deviasi : 2.88
5. Nilai Minimum : 8
6. Nilai Maksimum : 19

Deskripsi hasil penelitian dari indikator non sosial jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 18 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator non sosial.

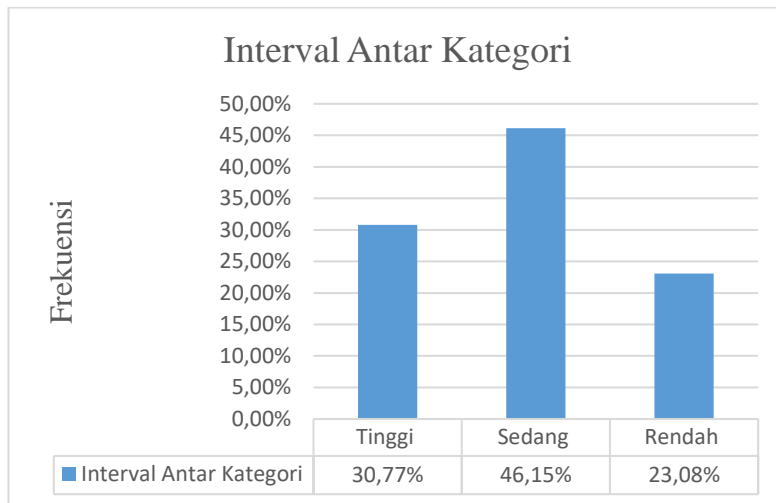
No	Rumus	Kategori
1	$x > 36$	Tinggi
2	$24 < x \leq 36$	Sedang
3	$X < 24$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis yang berdasarkan pada indikator non sosial dapat diklarifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 19 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator non social.

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	5	12	30.77%	Tinggi
2	5	18	46.15%	Sedang
3	5	9	23.08%	Rendah

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Alam yang dilihat dari indikator sosial dengan siswa yang berjumlah 39 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 5. Sebanyak 23,08% kategori rendah atau sebanyak 9 siswa, 46,15% kategori sedang atau sebanyak 18 siswa, dan 30,77% kategori tinggi atau sebanyak 12 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 11 Grafik tingkat keaktifan siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator non sosial

### 3. Faktor Pendekatan Belajar

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan faktor pendekatan belajar diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 7-28. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 20.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 15.61
2. Median : 16.00
3. Modus : 19
4. Standar Deviasi : 3.51
5. Nilai Minimum : 10
6. Nilai Maksimum : 23

Deskripsi hasil penelitian dari faktor pendekatan belajar jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut :

Tabel 20 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor pendekatan belajar

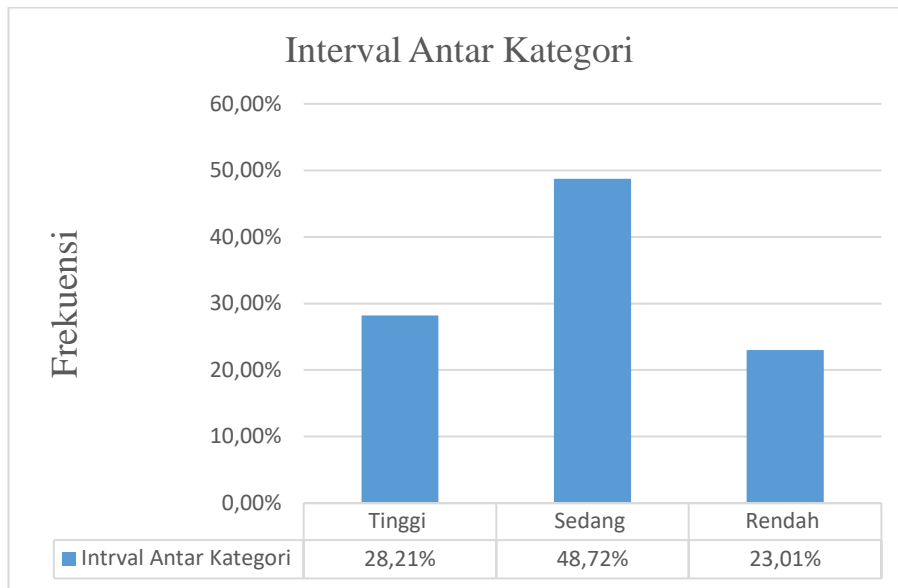
No	Rumus	Kategori
1	$x > 36$	Tinggi
2	$24 < x \leq 36$	Sedang
3	$X < 24$	Rendah

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis yang berdasarkan pada faktor pendekatan belajar dapat digolongkan dengan kategori pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 21 rumus klasifikasi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor pendekatan belajar.

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	6	11	28.21 %	Tinggi
2	6	19	48.72%	Sedang
3	6	9	23.07 %	Rendah

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya yang dilihat dari faktor pendekatan belajar dengan siswa yang berjumlah 39 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 7. Sebanyak 23.7% kategori rendah atau sebanyak 9 siswa, 48.72% kategori sedang atau sebanyak 19 siswa, dan 28.21% kategori tinggi atau sebanyak 11 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 12 tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor pendekatan belajar.

## B. Pembahasan

Keaktifan siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik ketika kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung. Keaktifan siswa tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau disebut dengan faktor eksternal, selain itu masih ada faktor pendekatan belajar yang merupakan faktor pendukung yang berasal dari siswa guna mempermudah kegiatan belajar siswa dan juga sebagai acuan siswa untuk lebih berprestasi. Berdasarkan hasil penelitian tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya secara umum berada pada kategori sedang dengan presentase 61.54%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya cukup antusias dan baik.

Hasil tersebut dapat disebabkan oleh faktor eksternal siswa yang secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 64.10%, mereka menganggap bahwa sangat penting adanya suatu dukungan dari luar diri karena dengan adanya dukungan dari luar diri akan memberikan pengajaran berupa semangat atau motivasi guna dapat meningkatkan keaktifan mereka saat pembelajaran tennis sedang berlangsung. Faktor eksternal tersebut terdiri dari aspek sosial dan non sosial yang menjadi pendorong bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis.

Selain faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan juga faktor yang menjadi pendukung siswa dalam mempercepat pemahaman terhadap materi pembelajaran dan juga sebagai acuan untuk lebih meningkatkan prestasi (faktor pendekatan belajar). Faktor internal secara umum berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51.28%, hasil tersebut menandakan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis juga dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa (internal) itu sendiri meski persentasenya lebih kecil dibanding faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal itu terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis siswa tersebut. Faktor pendekatan belajar secara umum berada pada kategori sedang yaitu sebesar 48.72%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dapat dipengaruhi juga oleh faktor pendekatan belajar, hal tersebut dikarenakan ketika siswa sedang bermain tennis bukan hanya semata-mata untuk dapat memainkannya saja atau untuk bersenang-senang tetapi juga sebagai wahana untuk mengasah diri supaya dapat berprestasi nantinya. Faktor pendekatan belajar terdiri

dari satu indikator yaitu strategi yang dilakukan peserta didik. Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis diuraikan sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal dalam penelitian ini didasarkan pada dua indikator yaitu fisiologis dan psikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum berada pada ketegori sedang dengan jumlah persentase 51.28%

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator fisiologis secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51.28%. Hasil tersebut dikarenakan siswa merasa dengan adanya pembelajaran tonnis tubuh mereka menjadi lebih bugar dan juga kemampuan fisik mereka meningkat.

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator psikologis secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 41.03%. Hasil tersebut dikarenakan siswa merasa pembejaran tonnis mudah untuk dipahami dan dipraktekkan oleh siswa. Selain itu siswa juga menganggap dengan adanya pembelajaran tonnis dapat mempermudah mereka dalam mempelajari olah raga lainnya yaitu tennis dan juga menurut siswa pembelajaran tonnis dapat melatih kemampuan mereka dalam berfikir cepat.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal dalam penelitian ini didasarkan pada dua indikator yaitu sosial dan non sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum berada pada ketegori sedang dengan jumlah persentase 64.10%.

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator sosial secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 64.10%. Hasil tersebut disebabkan karena menurut siswa peran guru penjasorkes sangatlah sentral dalam meningkatkan keaktifan mereka saat sedang bermain tonnis karena siswa merasa kejelasan dari pengajaran dan motivasinya sangat dibutuhkan saat sedang bermain tonnis. Selain itu menurut siswa peran dari kepala sekolah juga sangat dibutuhkan karena siswa merasa kebebasan dari kepala sekolah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dan juga keikutsertaan kepala sekolah dalam memantau kegiatan pembelajaran tonnis dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa.

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator non sosial secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46.2%. Hasil tersebut disebabkan karena menurut siswa alokasi waktu yang diberikan guru untuk pemanasan, inti/praktek dan pendinginan sangat penting karena apabila pembagian alokasi waktu tidak sesuai maka akan berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran tonnis, contohnya adalah jika alokasi waktu untuk kegiatan pemanasan terlalu lama maka akan berakibat pada penurunan kemampuan fisik siswa sehingga siswa akan kelelahan sebelum masuk kegiatan inti/praktek. Selain alokasi waktu siswa juga

menganggap bahwa sarana dan prasarana juga menjadi hal terpenting dalam meningkatkan keaktifan mereka karena siswa merasa bersemangat dalam bermain tennis sebab alat-alat dan lapangan yang digunakan masih bagus.

### **3. Faktor Pendekatan Belajar**

Faktor pendekatan belajar dalam penelitian ini didasarkan pada satu indikator yaitu strategi yang dilakukan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 48.72%. Hasil tersebut didapat karena menurut siswa perlu adanya suatu rancangan atau cara-cara yang dapat dilakukan untuk mempercepat pemahaman mereka dan juga meningkatkan kemampuan dalam bermain tennis dalam waktu yang lebih singkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas dibab IV dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Besar sebesar 0.00% kategori rendah, 61.54% kategori sedang dan 38.46% kategori tinggi. Tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal yaitu sebesar 0.00% kategori rendah, 51.28% kategori sedang dan 48.72% kategori tinggi, kemudian untuk tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor eksternal yaitu sebesar 10.26% kategori rendah, 64.10% kategori sedang dan 25.64% kategori tinggi, sedangkan tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor pendekatan belajar yaitu sebesar 23.07% kategori rendah, 48.72% kategori sedang dan 28.21% kategori tinggi.

Tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Besar dilihat dari setiap indikator. Dilihat dari indikator fisiologis tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis sebesar 15.38% kategori rendah, 51.28% kategori sedang dan 33.33% kategori tinggi, dilihat dari indikator psikologis tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis sebesar 2.56% kategori rendah, 41.03% kategori sedang dan 56.41% kategori tinggi, dilihat dari indikator sosial tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis sebesar 12.82% kategori rendah, 58.97% kategori sedang dan 28.21% kategori tinggi, selanjutnya dilihat dari

indikator non sosial tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis sebesar 23.0% kategori rendah, 46.2% kategori sedang dan 30.8% kategori tinggi,

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dalam pembelajaran disarankan, guru untuk lebih memberikan motivasi kepada siswa dalam bermain tennis supaya siswa lebih bersemangat dan juga untuk alokasi waktu hendaknya waktu untuk pemanasan dan bermain lebih disesuaikan lagi supaya siswa lebih cepat memahami dan juga dapat mempraktekkan permainan tennis ini dengan baik sehingga keaktifannya dapat meningkat.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dalam bermain tennis untuk memaksimalkan bakat dan potensi yang dimiliki.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah subjek penelitian tidak hanya kelas V SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang, akan tetapi semua kelas SD Negeri 02 Kecamatan Belik Kabupaten Pematang,

## Daftar pustaka

- Suryobroto A S . (2001). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fik-Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurharsono T. (2011) Sosialisasi tonnis dalam perjusami TK. Nasional
- Mulyono A M. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Abdullah A & Manadji A. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Siswoyo D. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Hamzah B. Uno. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syah M. (2009). *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana N. (2002). *Media Pengajaran..* Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurhasono T & Haryono S. (2011). *PermainanTennis*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Azwar S. (2014). *Penyusun Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit nuansa
- Suryobroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: RinekaCipta
- Udin S. Winataputra, dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suharsaputra U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, danTindakan*. Bandung: PT RefikaAditama
- Abidin Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Azwar S. (2004). *Penyusunan Sekala Psikologis*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugihartono, dkk. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif da Kulaitatif R&D* Bandung. Alfabeta

- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- B. Suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Udin S. Winataputra, dkk. (2008) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Universitas Terbuka
- Suharsputra U. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahdah M. Tahir (2002) Penimngkatan Aktifitas Belajar Siswa Menggunakan Media Kartu Bilangan Pada Pembelajaran Matematika . *Artikel Penelitian* (Nomor 1 tahun 2012). Hal 1 - 5
- Abidin Y. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis karakter*. Bandung PT Refika Aditama
- Wibowo Y A. (2010). Bermain dan kreatifitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal pendidikan jasmnai indonesia* (Nomor 2 tahun 2010). Hal 15– 20.

# LAMPIRAN

### Permohonan dan Pernyataan Expert Judgement

Hal : suart permohonan menjadi expert judgement

Lamp : 1 lembar

Kepada

Ahmad Ritahudin, S.Pd. Jas. M.Or

Di tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul "Tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD NEGERI 02 Badak" Kecamatan Belik Kabupaten Pematang maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenaan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai expert judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs R. Sunardianta, M.Kes

Nip : 19581101 198603 1 002

Yogyakarta 23 Febuari 2018

Hormat Saya



Faizun Muzaki

Nim : 14604221055

**SURAT PERYATAAN VALIDASI  
INSTRUMENT PENELITIAN TUGAS AKIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas.M.Or

Nip : 19810125 200604 1 001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Faizun Muzaki

Nim : 14604221055

Jurusan/prodi : POR/PGSD Penjas

Judul TAS : "Tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis di SD NEGERI 02 Badak"

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data

Yogyakarta 23 Febuari 2018

Validator



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas.M.Or

Nip : 19810125 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 514092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.108/UN.34.16/PP/2018.

26 Februari 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri 02 Badak  
Di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Faizun Muzaki  
NIM : 14604221055  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : R. Sunardiwanta, M.Kes.  
NIP : 195811011986031002  
Penelitian akan dilaksanakan pada:  
Waktu : Februari s/d Maret 2018.  
Tempat/Objek : SD Negeri 02 Badak Kecamatan Berik Kabupaten Pemalang.  
Judul Skripsi : Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis di SD N Badak Kecamatan Berik Kabupaten Pemalang.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19407071988121001

- Tembusan :
1. Kepala SD Negeri 02 Badak.
  2. Kaprodi PGSD Penjas.
  3. Pembimbing TAS.
  4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551135, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2360/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 02.108/UN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 26 Februari 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TENNIS DI SD N 02 BADAK KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG" kepada:

Nama : FAIZUN MUZAKI  
NIM : 14604221055  
No.HP/Identitas : 085786217346/3327031109950003  
Prodi/Jurusan : FGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD N 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang  
Waktu Penelitian : 28 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN BELIK**

SURAT IJIN PENELITIAN

No : 421 / 09 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPP Kec. Belik Kabupaten Pemalang, dengan ini memberikan ijin Penelitian kepada :

Nama : FAIZUM MUZAKI  
NIM : 14604221055  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program studi : PGSD Penjas

Untuk melaksanakan Penelitian di SD 02 Badak Kec. Belik Kab. Pemalang . dengan judul skripsi :

**TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONNIS DI SDN 02 BADAK KEC.BELIK,KAB.PEMALANG**

Demikian surat ijin ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Unit Pengelola Pendidikan  
Kecamatan Belik

KH. LIMI, S.Pd  
NIP. 19650405 198608 1 001

Alamat : Jalan Serka Marwir (Arm) Tulus Ujianto No. 23 Telp. (0284) 3287051  
Belik – Pemalang Kode pos 52356



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN BELIK  
SD NEGERI 02 BADAK

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 29 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 02 Badak Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan Belik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Pemalang provinsi Jawa Tengah:

Nama : RATNO, S.Pd.SD  
NIP : 19621110 198508 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 02 Badak

Menerangkan bahwa :

Nama : FAIZUN MUZAKI  
NIM : 14604221055  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : POR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian tentang **Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis** Pada tanggal 6 maret 2018.  
Demikian surat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badak, 07 Maret 2018  
Kepala SD Negeri 02 Badak  
  
RATNO, S.Pd. SD  
NIP. 19621110 198508 1 001

Jl. Badak- Tambi KM 2

## Lampiran 7 Angket Penelitian

### Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absen :

### Kategori jawaban

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

### Petunjuk pengisian angket

Untuk mengisi angket ini, dimohon memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda dengan ketentuan yang ada pada kategori jawaban di atas.

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>❖ Aspek Fisiologis</b>				
1	Saya merasa kelelahan setelah mengikuti pembelajaran tonnis.				
2	Saya merasa pembelajaran tonnis menguras banyak energi.				
3	Saya merasa bugar setelah mengikuti pembelajaran tonnis.				
4	Saya merasa seluruh badan saya sakit setelah mengikuti pembelajaran tonnis				
5	Saya merasa permainan tonnis sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan fisik				
6	Saya merasa senang bermain tonnis karena permainan tonnis memiliki banyak variasi gerakan yang dapat di pelajari.				

	<b>❖ Aspek psikologis</b>				
7	Saya merasa mudah memainkan permainan tonnis				
8	Saya cepat memahami peraturan dan teknik – teknik bermain tonnis yang diajarkan oleh guru				
9	Saya memperhatikan dengan sungguh - sungguh ketika guru sedang menerangkan permainan tonnis				
10	Saya merasa permainan tonnis kurang mengasyikan.				
11	Saya merasa permainan tonnis membantu saya dalam mengenal olahraga tenis lapangan				
12	Saya merasa pembelajaran tonnis tidak melatih kemampuan saya dalam berfikir				
	<b>❖ Aspek lingkungan sosial</b>				
13	Saya mendapat arahan dari guru ketika saya melakukan kesalahan dalam bermain tonnis.				
14	Saya mendapat motivasi dari guru ketika sedang bermain tonnis.				
15	Saya mudah memahami peraturan dan cara bermain tonnis, karena guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi saat menyampaikan materi.				
16	Saya kurang aktif bekerja sama dengan teman ketika sedang bermain tonnis.				
17	Saya mau bermain tonnis karena dipaksa oleh teman				
18	Saya bisa bermain tonnis karena di ajari oleh teman				
19	Saya kurang mendapat kebebasan dari kepala sekolah dalam menggunakan sarana dan prasarana untuk bermain tonnis				
	<b>❖ Aspek non sosial</b>				
20	Saya merasa waktu bermain tonnis terlalu lama				
21	Saya merasa jeda istirahat terlalu lama				
22	Saya merasa lapangan yang digunakan dalam bermain tonnis sangat bagus sehingga nyaman untuk bermain tonnis.				
23	Saya bersemangat bermain tonnis karena alat – alat yang di gunakan dalam bermain tonnis masih bagus				
24	Saya merasa raket yang digunakan dalam bermain tonnis terlalu berat				
	<b>❖ Aspek strategi yang dilakukan peserta didik</b>				
25	Saya bertanya kepada teman apabila kurang tahu tentang teknik dan peraturan bermain tonnis.				
26	Saya mencatat peraturan dan teknik bermain di buku.				
27	Saya sering bertanya kepada guru apabila kurang mengerti tentang peraturan tonnis				
28	Saya dapat memahami peraturan – peraturan dengan cepat karena saya memiliki buku panduan bermain tonnis.				
29	Saya memegang raket dengan satu tangan karena pukulan yang dihasilkan lebih akurat				

30	Saya meminta diajari oleh teman yang pandai bagaimana cara bermain tonnis yang benar.				
----	---	--	--	--	--

**Lampiran 8 Hasil Olah Data Penelitian.**

No	Nomer Butir Pertanyaan																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	1	4	2	2	3	4	1	1	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	
3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	1	3	1	1	1	4	2	1	2	3	3	4	2	3	2	1	2	3	
4	2	2	4	4	2	4	1	4	1	1	4	2	1	4	1	2	1	2	4	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	4	
5	1	2	4	1	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	
6	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	1	1	4	1	3	1	2	1	1	3	
7	1	1	2	2	3	3	1	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	1	1	
8	1	1	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	
9	1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	
10	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	
11	1	1	2	2	3	3	3	1	4	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	4	3	1	3	3	2	
12	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	1	3	4	4	1	3	4	1	3	3	2	2	3	
13	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	
14	1	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	1	2	2	4	
15	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	
16	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	
17	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	
18	2	1	1	1	4	3	3	2	1	4	1	3	2	3	4	4	1	1	3	2	1	3	2	4	1	3	4	2	1	1	
19	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	
20	2	2	4	4	3	4	2	1	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4
21	1	3	3	1	2	1	1	1	4	3	3	3	4	1	3	1	4	2	1	4	2	4	1	3	1	4	1	2	2	1	
22	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	4	3	3	1	3	
23	1	1	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	1	3	1	2	4	2	3	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	
24	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	
25	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
26	1	1	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	3	1	4	2	1	
27	2	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	
28	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	
29	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	
30	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	1	2	4	1	3	2	1	3	1	1	3	3	1	2	1	4	2	2	1	3	
31	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	1	
32	2	1	3	2	4	3	2	3	4	3	1	4	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	3	

33	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	2	3	3	1	1	2	4
34	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	1	1	4	3	3	4
35	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	3
36	3	1	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3
37	1	2	3	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	3	2	1	2	1	4	2	1	3	3	2	1	3
38	1	1	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	1
39	2	3	4	2	1	2	3	3	4	2	2	4	1	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3

**Lampiran 9** validitas Correlations Keaktifan siswa.

		Total
Item1	Pearson Correlation	.418**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	39
Item2	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	39
Item3	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	39
Item4	Pearson Correlation	.405*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	39
Item5	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	39
Item6	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	39
Item7	Pearson Correlation	.409**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	39
Item8	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	39
Item9	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	39
Item10	Pearson Correlation	.410**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	39
Item11	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	39

Item12	Pearson Correlation	.379*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	39
Item13	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	39
Item14	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	39
Item15	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	39
Item16	Pearson Correlation	.377*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	39
Item17	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	39
Item18	Pearson Correlation	.389*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	39
Item19	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	39
Item20	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	39
Item21	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	39
Item22	Pearson Correlation	.391*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	39
Item23	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	39
Item24	Pearson Correlation	.428**

	Sig. (2-tailed)	.007
	N	39
Item25	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	39
Item26	Pearson Correlation	.398*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	39
Item27	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	39
Item28	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	39
Item29	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	39
Item30	Pearson Correlation	.430**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	39

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

hasil realibilitas Data Case Processing Summary dan Listwise deletion based on all variables in the procedure. **Reliability Statistics**

		N	%		
Cases	Valid	39	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0		
	Total	39	100.0		
				.855	30

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83.79	172.746	13.143	30

**Lampiran 10** tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor fisiologis.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	5.13	5.13	5.13
	12	4	10.26	10.26	15.38
	13	1	2.56	2.56	17.95
	14	2	5.13	5.13	23.08
	15	2	5.13	5.13	28.21
	16	8	20.51	20.51	48.72
	17	4	10.26	10.26	58.97
	18	3	7.69	7.69	66.67
	19	5	12.82	12.82	79.49
	20	4	10.26	10.26	89.74
	21	2	5.13	5.13	94.87
	22	1	2.56	2.56	97.44
	23	1	2.56	2.56	100.00
Total		39	100.00	100.00	

**Indikator Fisiologis.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (6 - 12)	6	15.38	15.38	15.38
	Sedang (> 12 - 18)	20	51.28	51.28	66.67
	Tinggi (> 18 - 24)	13	33.33	33.33	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Lampiran 11** Statistik Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan Faktor Psikologis.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	2.56	2.56	2.56
	13	1	2.56	2.56	5.13
	14	1	2.56	2.56	7.69
	15	3	7.69	7.69	15.38
	16	4	10.26	10.26	25.64
	17	3	7.69	7.69	33.33
	18	4	10.26	10.26	43.59
	19	2	5.13	5.13	48.72
	20	6	15.38	15.38	64.10
	21	7	17.95	17.95	82.05
	22	6	15.38	15.38	97.44
	24	1	2.56	2.56	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

#### Indikator Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (6 - 12)	1	2.56	2.56	2.56
	Sedang (> 12 - 18)	16	41.03	41.03	43.59
	Tinggi (> 18 - 24)	22	56.41	56.41	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Lampiran 12** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor intrnal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	2	5.13	5.13	5.13
	27	4	10.26	10.26	15.38
	28	1	2.56	2.56	17.95
	29	1	2.56	2.56	20.51
	31	1	2.56	2.56	23.08
	32	3	7.69	7.69	30.77
	34	2	5.13	5.13	35.90
	35	1	2.56	2.56	38.46
	36	5	12.82	12.82	51.28
	37	3	7.69	7.69	58.97
	38	4	10.26	10.26	69.23
	39	2	5.13	5.13	74.36
	40	2	5.13	5.13	79.49
	41	2	5.13	5.13	84.62
	42	5	12.82	12.82	97.44
	44	1	2.56	2.56	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Faktor Internal.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang (> 24 - 36)	20	51.28	51.28	51.28
	Tinggi (> 36 - 48)	19	48.72	48.72	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Lampiran 13** Statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan Faktor : Fisiologis, psikologis, Internal.

		Ind1 Fisiologis	Ind2 Psikologis	Fak1 Internal
N	Valid	39	39	39
	Missing	0	0	0
Mean		16.744	18.744	35.487
Mean Weight		2.791	3.124	2.957
Median		17.00	20.00	36.00
Mode		16	21	36 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.126	2.971	5.311
Variance		9.775	8.827	28.204
Skewness		-.152	-.606	-.443
Std. Error of Skewness		.378	.378	.378
Kurtosis		-.649	-.219	-.922
Std. Error of Kurtosis		.741	.741	.741
Minimum		11	11	26
Maximum		23	24	44
Sum		653	731	1384
Percentiles	25	15.00	16.00	32.00
	50	17.00	20.00	36.00
	75	19.00	21.00	40.00

**Lampiran 14** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan Faktor Lingkungan Sosial.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	11	2	5.13	5.13	5.13	
	13	1	2.56	2.56	7.69	
	14	2	5.13	5.13	12.82	
	15	4	10.26	10.26	23.08	
	16	2	5.13	5.13	28.21	
	18	1	2.56	2.56	30.77	
	19	5	12.82	12.82	43.59	
	20	5	12.82	12.82	56.41	
	21	6	15.38	15.38	71.79	
	22	3	7.69	7.69	79.49	
	23	2	5.13	5.13	84.62	
	24	2	5.13	5.13	89.74	
	25	3	7.69	7.69	97.44	
	26	1	2.56	2.56	100.00	
	Total		39	100.00	100.00	

**Indikator Lingkungan social.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (7 - 14)	5	12.82	12.82	12.82
	Sedang (> 14 - 21)	23	58.97	58.97	71.79
	Tinggi (> 21 - 28)	11	28.21	28.21	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Lampiran 15** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor lingkungan non sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.56	2.56	2.56
	9	2	5.13	5.13	7.69
	10	6	15.38	15.38	23.08
	11	4	10.26	10.26	33.33
	12	3	7.69	7.69	41.03
	13	3	7.69	7.69	48.72
	14	4	10.26	10.26	58.97
	15	4	10.26	10.26	69.23
	16	9	23.08	23.08	92.31
	17	1	2.56	2.56	94.87
	19	2	5.13	5.13	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Inddiaktor Lingkungan non social.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (5 - 10)	9	23.1	23.1	23.1
	Sedang (> 10 - 15)	18	46.2	46.2	69.2
	Tinggi (> 15 - 20)	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

**Lampiran 16** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor eksternal.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	1	2.6	2.6	2.6
	23.00	1	2.6	2.6	5.1
	24.00	2	5.1	5.1	10.3
	25.00	4	10.3	10.3	20.5
	26.00	1	2.6	2.6	23.1
	29.00	2	5.1	5.1	28.2
	30.00	3	7.7	7.7	35.9
	31.00	3	7.7	7.7	43.6
	33.00	3	7.7	7.7	51.3
	34.00	3	7.7	7.7	59.0
	35.00	1	2.6	2.6	61.5
	36.00	5	12.8	12.8	74.4
	38.00	2	5.1	5.1	79.5
	39.00	1	2.6	2.6	82.1
	40.00	3	7.7	7.7	89.7
	41.00	2	5.1	5.1	94.9
	42.00	2	5.1	5.1	100.0
	Total		39	100.0	100.0

**Faktor Eksternal.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (12 - 24)	4	10.26	10.26	10.26
	Sedang (> 24 - 36)	25	64.10	64.10	74.36
	Tinggi (> 36 - 48)	10	25.64	25.64	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Lampiran 17** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor, Lingkungan sosial, Lingkungan non Sosial, dan faktor Eksternal

		Ind3 Lingkungan sosial	Ind4 Lingkungan non sosial	Fak2 Eksternal
N	Valid	39	39	39
	Missing	0	0	0
Mean		19.359	13.333	32.692
Mea Weight		2.766	2.667	2.724
Median		20.00	14.00	33.0000
Mode		21	16	36.00
Std. Deviation		3.930	2.878	6.02256
Variance		15.447	8.281	36.271
Skewness		-.426	.010	-.239
Std. Error of Skewness		.378	.378	.378
Kurtosis		-.513	-.954	-.918
Std. Error of Kurtosis		.741	.741	.741
Minimum		11	8	20.00
Maximum		26	19	42.00
Sum		755	520	1275.00
Percentiles	25	16.00	11.00	29.0000
	50	20.00	14.00	33.0000
	75	22.00	16.00	38.0000

**Lampiran 18** statistic tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan factor strategi yang dilakukan peserta didik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	5.13	5.13	5.13
	11	3	7.69	7.69	12.82
	12	4	10.26	10.26	23.08
	13	4	10.26	10.26	33.33
	14	4	10.26	10.26	43.59
	15	2	5.13	5.13	48.72
	16	4	10.26	10.26	58.97
	17	4	10.26	10.26	69.23
	18	1	2.56	2.56	71.79
	19	7	17.95	17.95	89.74
	20	1	2.56	2.56	92.31
	21	1	2.56	2.56	94.87
	23	2	5.13	5.13	100.00
	Total		39	100.00	100.00

### Strategi yang dilakukan peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (6 - 12)	9	23.08	23.08	23.08
	Sedang (> 12 - 18)	19	48.72	48.72	71.79
	Tinggi (> 18 - 24)	11	28.21	28.21	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Lampiran 19** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan faktor pendekatan belajar .

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	5.13	5.13	5.13
	11	3	7.69	7.69	12.82
	12	4	10.26	10.26	23.08
	13	4	10.26	10.26	33.33
	14	4	10.26	10.26	43.59
	15	2	5.13	5.13	48.72
	16	4	10.26	10.26	58.97
	17	4	10.26	10.26	69.23
	18	1	2.56	2.56	71.79
	19	7	17.95	17.95	89.74
	20	1	2.56	2.56	92.31
	21	1	2.56	2.56	94.87
	23	2	5.13	5.13	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

### Faktor Pendekatan belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (6 - 12)	9	23.08	23.08	23.08
	Sedang (> 12 - 18)	19	48.72	48.72	71.79
	Tinggi (> 18 - 24)	11	28.21	28.21	100.00
	Total	39	100.00	100.00	

**Lampiran 20** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan fktor. Strategi yang dilakukan oleh peserta didik dan pendekatan belajar.

		Ind5 Strategi yang dilakukan peserta didik	Fak3 Pendekatan belajar
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		15.615	15.615
Mean Weight		2.603	2.603
Median		16.00	16.00
Mode		19	19
Std. Deviation		3.514	3.514
Variance		12.348	12.348
Skewness		.265	.265
Std. Error of Skewness		.378	.378
Kurtosis		-.752	-.752
Std. Error of Kurtosis		.741	.741
Minimum		10	10
Maximum		23	23
Sum		609	609
Percentiles	25	13.00	13.00
	50	16.00	16.00
	75	19.00	19.00

**Lampiran 21** statistik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan faktor, internal, eksternal, pendekatan belajar dan keaktifan siswa.

		Fak1 Internal	Fak2 Eksternal	Fak3 Pendekatan belajar	Var Keaktifan siswa
N	Valid	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0
Mean		35.487	32.692	15.615	83.795
Mean Weight		2.957	2.724	2.603	2.793
Median		36.00	33.0000	16.00	85.00
Mode		36 <sup>a</sup>	36.00	19	68 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.311	6.02256	3.514	13.143
Variance		28.204	36.271	12.348	172.746
Skewness		-.443	-.239	.265	-.122
Std. Error of Skewness		.378	.378	.378	.378
Kurtosis		-.922	-.918	-.752	-1.285
Std. Error of Kurtosis		.741	.741	.741	.741
Minimum		26	20.00	10	62
Maximum		44	42.00	23	104
Sum		1384	1275.00	609	3268
Percentiles	25	32.00	29.0000	13.00	70.00
	50	36.00	33.0000	16.00	85.00
	75	40.00	38.0000	19.00	93.00

**Lampiran 22** Variabel Keaktifan siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	2.56	2.56	2.56
	64	1	2.56	2.56	5.13
	65	2	5.13	5.13	10.26
	67	2	5.13	5.13	15.38
	68	3	7.69	7.69	23.08
	70	1	2.56	2.56	25.64
	72	1	2.56	2.56	28.21
	73	1	2.56	2.56	30.77
	75	1	2.56	2.56	33.33
	76	1	2.56	2.56	35.90
	81	2	5.13	5.13	41.03
	82	1	2.56	2.56	43.59
	85	3	7.69	7.69	51.28
	86	1	2.56	2.56	53.85
	89	2	5.13	5.13	58.97
	90	1	2.56	2.56	61.54
	91	2	5.13	5.13	66.67
	92	3	7.69	7.69	74.36
	93	1	2.56	2.56	76.92
	94	1	2.56	2.56	79.49
	96	1	2.56	2.56	82.05
	100	1	2.56	2.56	84.62
	101	1	2.56	2.56	87.18
102	3	7.69	7.69	94.87	
103	1	2.56	2.56	97.44	
104	1	2.56	2.56	100.00	
	Total	39	100.00	100.00	

**Variabel keaktifan siswa**

	Frequency	Precent	Valid percent	Comulative percent
Sedang (> 60 - 90)	24	61.54	61.54	61.54
Tinggi (> 90 - 120)	15	38.46	38.46	100.00
Total	39	100.00	100.00	

## Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian

1. Foto Konsultasi Dengan Kepala Sekolah Sebelum Membagikan Angket Penelitian Kelas Vdi SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.



2. Foto Pembagian Angket Penelitian di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.



3. Foto Siswa Sedang Mengisi Angket Penelitian di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.





4. Foto Siswa Mengumpulkan Hasil Pengisian Angkat Penelitian di SD Negeri 02 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.





## **Lampiran 24** Kartu Bimbingan